

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu proses belajar berdasarkan pengalaman secara langsung dan nyata di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktik di kampus dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk diterapkan dalam dunia usaha perbenihan. Mahasiswa secara perorangan atau secara berkelompok akan memperoleh keterampilan khusus dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses marketing benih pada masyarakat atau petani.

Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa disiapkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan perencanaan budidaya sampai proses ketataniagaan benih serta manajemen pengelolaan tenaga kerja di lokasi PKL guna meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan kerja sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil semakin meningkat, maka Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, maka kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan kegiatan wajib yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap ilmu sebanyak-banyaknya dan keterampilan secara

langsung terkait kegiatan teknis budidaya, panen, pengolahan pasca panen dan pengujian mutu benih sesuai dengan standart keja yang ditetapkan oleh perusahaan, serta mengikuti ketentuan-ketentuan lain perusahaan seperti jam kerja dan norma/aturan perusahaan. Sehingga dapat menyesuaikan teori yang didapatkan dibangku kuliah dengan ilmu yang didapat pada perusahaan industri benih. Selain itu kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) wajib dikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Materi kuliah dan ketrampilan praktikum yang didapatkan mahasiswa serta tersedianya komoditi melon dan semangka merupakan hal yang mendasari pemilihan tempat untuk Praktik Kerja Lapang. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan atau 123 hari kerja mulai Tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. Tanaman Semangka (*Citrullus lanatus* L.) merupakan tanaman buah yang banyak digemari masyarakat, manis dan kesegaran buah semangka adalah sesuatu yang dicari-cari pada buah semangka. Selain itu nilai ekonomi yang tinggi juga salah satu alasan banyaknya petani yang berminat memilih untuk bertani komoditas Semangka. Tanaman ini adalah salah satu komoditas yang masih dikembangkan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

Tanaman Semangka adalah tanaman yang berasal dari Negara Afrika dan saat ini sudah menyebar di seluruh Negara, baik Negara tropis dan Negara sub tropis. (Sunarjono, 2006). Tanaman Semangka tergolong tanaman semusim yang berumur pendek yaitu sekitar dua bulan atau 60 – 70 HST. Buah semangka telah dibudidayakan 4.000 tahun SM sehingga tidak mengherankan apabila konsumsi buah semangka telah meluas ke semua belahan dunia (Prajnanta, 2003). Tanaman semangka dibudidayakan secara luas oleh masyarakat terutama di dataran rendah, sehingga memberi banyak keuntungan kepada petani dan pengusaha semangka,

serta dapat meningkatkan perbaikan tata perekonomian Indonesia, khususnya bidang pertanian (Wijayanto et al., 2012). Karena semangka banyak digemari oleh masyarakat dan penanamannya yang sederhana sehingga di Indonesia mulai dibudidayakan secara komersial.

Dalam perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah tentang teknik produksi benih mulai dari teknik produksi benih tanaman pangan, teknik produksi benih tanaman hortikultura dan teknik produksi benih tanaman perkebunan. Walaupun kegiatan kuliah maupun praktikum produksi benih diajarkan mulai dari produksi benih di lapangan dilanjutkan dengan pengolahan atau paska panen hingga penyimpanan benih, namun untuk melengkapi kegiatan di bidang produksi benih maka mahasiswa mengikuti kegiatan praktik kerja lapang di perusahaan benih. Untuk selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi industri benih Indonesia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum kegiatan PKL bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di industri perbenihan
- b. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja.
- c. Memahami penerapan management di industri benih serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja di bidang perbenihan

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Mampu melaksanakan produksi benih semangka dengan baik dan benar.
- b. Memahami tahapan produksi benih semangka dengan kelas benih Breeder Seed (BS).

- c. Memahami penerapan management dalam produksi benih semangka.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari kegiatan PKL diantara lain:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2020-31 Januari 2021 dengan jam yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertempat di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, Pare, Kediri, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

- b. Wawancara

Dilakukan dengan menanyakan secara langsung atau diskusi kepada narasumber baik direktur PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, pembimbing lapang, dan staff perusahaan untuk menggali pengetahuan dan menambah

wawasan sebanyak mungkin tentang produksi benih mentimun

c. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik lapang langsung tidak dapat dilaksanakan (terlaksana) di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Praktik Lapang Secara Langsung

Dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan tentang produksi benih semangka sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya pada kondisi di lapang.

e. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur, website, brosur dan literatur pendukung lainnya

